**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Disiplin merupakan suatu bentuk pelatihan dalam bersikap dan membentuk prilaku sebagai upaya pembentukan diri agar sesuai dengan peraturan atau pembiasaan yang tidak tertulis. Sehingga disiplin dipahami sebagai siakap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati segala norma yang berlaku

Kepala sekolah juga harus dapat meneliti dan mengidentifikasi syarat-syarat yang telah ada dan mencukupi mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu di usahakan dan di penuhi. Kemudian sesuai dengan perkembangan masyarakat dan perkembangan pendidikan di Negara Indonesia, sejak zaman penjajahan belanda hingga zaman kemerdekaan sampai sekarang, maka kewajiban dan tanggung jawab para pemimpin pendidikan umumnya dan kelompok sekolah khususnya mengalami perkembangan dan perubahan .

 Sejalan dengan hal tersebut sebagaimana yang dikutip oleh Dr. Nur Alim dalam bukunya manajemem supervise pendidikan berpendapat bahwa :

 Selain itu secara lebih khusus sebagai supervisor kepala sekolah harus dapat membantu dalam melayani guru-guru untuk meningkatkn kompetensi dan atau kemampuannya sebagai supervisor supervisor kepala sekolah harus memiliki jiwa kegunaan (*sens of educat*) kepala sekolah harus bersedia melayani dan memotivasi guru-guru agar agar mereka sentantiasa meningkatkatkan pengetahuan dan komitmennya dalam pengajaran.[[1]](#footnote-2)

 Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa apabila kepala sekolah sebagai supervisor/pengawas dapat menjelaskan dan melaksanakan tugas-tugasnya denag baik akan sangt mempengaruhi kedisiplinan kerja pegawai di MTs Nurul Husna Palangga, karena kepala sekolah sebagai pengawas maka ia harus melihat dan mengawasi apaka pegawai di sekolah yang dipimpinnya, apakah pegawai tersebut dapat menaati aturan-aturan yang telah ditetapkan di sekolah tersebut, misalnya disiplan kerjan pegawai (Guru dan Staf), disiplin waktu.

 Terkait dengan ketentuan waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesinya. Kapan dia harus mulai masuk, dan keluar berapa lama melaksanakan tugasnya sebagai pegawai guru di MTs Nurul Husna Palangga dan sebagainya, yang kesemuanya itu mesti ditaati sebagai salah satu ciri Guru yang profesional yang memiliki sifat disiplin dalam penggunaan waktu.

Waktu juga merupakan salah satu “modal” kerja yang sangat terbatas, sehingga harus digunakan secara efisien. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa penggunaan waktu dimasyarakat khususnya MTs Nurul Husna Palangga belum efisien. Misalnya guru pada jam pertama masuk kegiatan belajar mengajar (KBM) jam 07.00 Wita, akan tetapi guru ataupun siswa tidak siap, mereka sepertinya tidak bisa masuk tepat jam 07.00, walaupun ada beberapa guru/siswa bisa masuk tepat jam 07.00, namun itupun tidak stabil, sehingga hal ini berdampak pada stabilitas sekolah. Dan ini merupakan salahsatu faktor penyebab nya adalah 70% jarak tempat tinggal guru dengan sekolah rata-rata di atas 10 km, ditambah transportasi umum kurang. Guru yang tidak memiliki kendaraan pribadi merasa kesulitan. Hal ini berdampak terjadinya guru kesiangan. Begitu pula dengan jam-jam terakhir, kendaraan umum sudah tidak ada. Belum lagi kalau cuacanya buruk, sehingga guru malas untuk ke sekolah. Hal ini berdampak pada stabilitas sekolah seperti alokasi waktu pelajaran jadi berkurang, siswa berkeliaran di lingkungan sekolah, otomatis prestasi belajar siswa rendah.

Sebagai pimpinan tertinggi di sekolah, kepala sekolah harus mampu mengelola waktu secara efisien, baik untuk tugas-tugas sendiri maupun untuk sekolah secara keseluruhan. Sehingga keluhan kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kebiasaan menggunakan waktu yang produktif oleh kepala sekolah diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru, staf administrasi, maupun siswa. Disamping itu perlu menyusun rencana penggunaannya serta pemanfaatan waktu kerja hendaknya di prioritaskan pada kegiatan pengajaran, pembinaan kesiswaan, dan pengembangan profesional lainnya di bidang kegiatan lain yang bersifat administratif.

Tugas dan kewajiban kepala sekolah, tidak hanya mengatur jalannya sekolah,tapi juga harus memperhatikan kedisiplinan guru, yang ada di MTs Nurur Husna Palangga dengan cara melakukakan pengawasan untuk mengetahui disiplin kerja pegawai di sekolah yang dipimpinya. sebagai kepalah sekolah juga harus tegas dalam mengambil keputusan dalam menetapkan tata tertib di sekolah agar masyarakat sekolah dapat mematuhi peraturan tersebut karna adanya peraturan sehingga membuat seseorang biasa disiplin, baik itu disiplin waktu dan disiplin dalam bekerja. Misalnya disiplin kerja pegawai.

Tugas-tugas kepala sekolah adalah bagian dari fungsi-fungsi pengawasan,di Indonesia peran supervisor oleh para kepala sekolah dan pengawas pendidikan, kepalah sekolah merupakan figure yang paling luas, kewenanganya di sekolah karna maju mundurnya suatu sekolah dapat ditentukan oleh kepabilitas kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga persekolahan.ini berarti bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan hendaknya mampu meneliti dan mencari dan menentukan syarat-syarat apa sajakah yang diperlukan kemajuan sekolah dan tujuan-tujuannya yang ingin dicapai sekolahnya secara maksimal.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan hendaknya berusaha sekuat tenaga untuk memberikan kinerja yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis terhadap para personilnya. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 ayat 1 bahwa:”Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.[[2]](#footnote-3)

Adapun aspek-aspek yang diawasi kepala sekolah dalam rangka disiplin kerja yaitu mulai dari disiplin waktu misalnya datang dengan tepat waktu dan keluar pun tepat waktu. Kemudian disiplin ilmu misalnya seorang guru dapat mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Begitu pun dengan tenaga kependidikan atau staf harus disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya.

1. **Fokus penelitian**
2. Bentuk Pengawasan kepala sekolah di MTs Nurul Husna palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bentuk kedisiplinan di MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
4. **Rumusan Masalah**

 Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan kepala sekolah di MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
2. Bagaimana kedisiplinan pegawai di MTs Nurul Husna Palangga, Kecamatan Palangga Kabupaten Konewe Selatan.
3. **Definisi Oprasional**

 Untuk menghindari kekeliruan dan kesalan presepsi terhadap istilah yang di gunakan,maka penulis menguraikan maksud dari judul sebagai berikut :

1. **Pengawasan kepala sekolah**

 Pengawasan kepala sekolah yang peneliti maksud adalah proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sekolah terlaksana dengan baik seperti yang direncanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang mengganggu pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan dengan dua cara yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

1. **Disiplin Kerja guru**

 disiplin kerja guru mencakup pengertian disiplin sebagai sarana untuk meningkatkan disiplin kerja. Disiplin juga merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin kerja guru , maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin kerja guru yang baik, sulit bagi sekolah untuk mencapai hasil yang optimal .

1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
2. **Tujuan Penelitian**

 Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi ilmu pengertahuan yang bersangkutan.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan kepala sekolah di MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
2. Bagaimana kedisiplinan kerja pegawai di Mts Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
3. **Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Pihak penulis dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya dalam hal peran pengawasan kepala sekolah dan disiplin kerja pegawai di MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pihak sekolah dapat mengetahui efektifitas pengawasan bagi peningkatan disiplin kerja pegawai di MTs Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.
1. Nur Alim,*Manajemen Supervisi Pendidikan* (kendari:istanapropesionalisme 2007), h. 14 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Kumpulan* *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (*Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007), h. 25 [↑](#footnote-ref-3)